

Problematika Kepala Sekolah Dalam Membangun Mutu Pendidikan Sekolah Dasar

Winda Wati¹, Ahmad Fauzi², Mohamad Solihin³.

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Zainul Hasan Genggong

windawilina515@gmail.com (1), Fauzichika82@gmail.com (2), mhsol2018@gmail.com (3)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan solusi terhadap masalah kepala sekolah pada aspek manajemen pendidikan di sekolah dasar mengumpulkan data dan memberikan jawaban bagi kepala sekolah SDN Kertosuko III, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Tentang permasalahan kepala sekolah dalam aspek manajemen pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data yang dipakai berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai reduksi data dengan cara memilih unsur-unsur pokok dan memusatkan pada permasalahan atau problematika yang ada pada lembaga, guna memberi gambaran yang terarah dan terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan masih biasa saja dilihat dari rasa kepercayaan masyarakat yang belum tinggi, sehingga kinerja pendidik dan kependidikan masih perlu untuk ditingkatkan, tenaga pendidik yang masih berstatus ASN dan masih sebagian berstatus honorer serta dinas pendidikan setempat masih kurang melakukan pengawasan terhadap pengembangan yang ada di lembaga pendidikan.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Manajemen, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

The aim of this research is to find out and provide data collection solutions to principals' problems in aspects of educational management in elementary schools and provide answers for the principal of SDN Kertosuko III, especially those related to educational management. About the problems of school principals in aspects of education management in elementary schools. This research uses qualitative research methods with data collection in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction by selecting the main elements and focusing on the problems that exist in the institution, in order to provide a more focused and up-to-date picture. The results of the research show that the human resources of educators and education personnel are still mediocre, as seen from the sense of public trust, which is not yet high, so that the performance of educators and education still needs to be improved. The teaching staff still have ASN status, and some still have honorary status, and the local education service still does not do enough supervision of existing developments in educational institutions.

Keywords : Principal, Management, and quality of education

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses pendidikan sangat mendalam dan transformatif, dengan dampak yang luas terhadap manusia dan masyarakat (Anurogo, Dito 2023). Paradigma juga menyediakan dan memperluas berbagai sumber daya dari berbagai platform dan organisasi. Selain itu, salah satu instrumen terbaik untuk transformasi masyarakat adalah pendidikan, maka itu mempunyai efek pada kualitas pendidikan melalui pelatihan yang mempunyai kekuatan dua atau tiga kali lebih kuat dari yang lain. Tugas pendidikan adalah meningkatkan kualitas manusia agar menjadi lebih produktif dan efisien (Susandi et al. 2022). Hal ini dapat dimaklumi mengingat kepala sekolah merupakan pemimpin seluruh siswa di sekolah, sehingga kualitas kepala sekolah akan mempengaruhi kualitas setiap siswa. Selain kurangnya kompetensi profesional, terbatasnya pemahaman dan keterampilan kepala sekolah sering kali menghambat peningkatan standar pengajaran (NURDIANA 2023). Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus mempunyai rencana yang matang dan melaksanakan setiap tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Nurdina, Sukirman, and Mahadin 2023). Lembaga pendidikan merupakan tempat berkembangnya individu guna membentuk karakter individu yang baik agar berdampak baik terhadap lingkungan lembaga pendidikan merupakan sarana peningkatan pengelolaan pendidikan yang bermutu dibawah naungan kepemimpinannya. Fungsi kepala sekolah dalam manajemen pendidikan adalah sebagai manajer yang mempunyai kewenangan sesuai misi dan visi pendidikan peran kepala sekolah sebagai manajer adalah mengetahui bagaimana dia dapat menggunakan sumberdaya manusia untuk meningkatkan manajemen pendidikan disekolah. Sekolah mempunyai peran dalam menyeimbangkan semua sumber daya manusia yang ada (Solehah 2023) . Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan mereka generasi yang mempunyai pengetahuan, pengetahuan sikap dan tindakan dalam kehidupan berbangsa dan memperhatikan konteks multikulturalisme (Munadlir 2016). Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik yang berada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Untuk mewujudkan semua itu, sebagai kepala sekolah harus mahir mengarahkan dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan sebuah lembaga. Tanggung jawab utama kepala sekolah adalah mengawasi administrasi sumber daya sekolah, dengan fokus khusus pada guru yang memimpin proses pembelajaran siswanya. Seberapa baik mereka mengelola sumber dayanya akan secara langsung mempengaruhi pencapaian tujuan sekolah (Irawati 2021). Karena kepala sekolahlah yang menetapkan kebijakan dan prosedur sekolah, maka sekolah memegang peranan penting dalam menjamin mutu pendidikan.(Sabila, Bahtiar, and Yakin 2023). Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu perhatian utama kepala sekolah dalam hal kepemimpinan. Hal ini penting dalam menetapkan standar akademis yang ketat, mendorong teknik pengajaran yang baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman.(Nurdianti and Nurdin 2020). Meskipun demikian, ada sejumlah kendala yang mungkin menghalangi kepala sekolah untuk meningkatkan standar pengajaran secara efektif. (Muttaqin, Fitria, and Fitriani 2021). Penentangan para pendidik dan pemangku kepentingan terhadap perubahan, pelatihan yang tidak memadai dan peluang pengembangan profesional bagi kepala sekolah, kurangnya sumber daya dan dukungan, serta terbatasnya otonomi dalam proses pengambilan keputusan adalah beberapa dari permasalahan tersebut. (Binti Si-Rajab, Madya, and Bin Musa 2019). Problematika kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang di hadapi oleh SDN kertosuki III meliputi beberapa aspek, seperti manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi. Kepemimpinan di SDN kertosuko III belum cukup optimal karena

sumber daya manusia yang dimiliki sekolah masih di bawah standar, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sekolah, kinerja pendidikan dan pendidik perlu dibenahi dan dikembangkan lagi, fasilitas sebagian belum memadai dan masih beberapa guru yang statusnya masih honorer serta kurangnya pengawasan dari dinas pendidikan setempat mengenai pengembangan yang terjadi di sekolah. Uang Pemerintah pusat hanya mengatur sedikit sekali aspek operasional sekolah, termasuk sarana, dan prasarana dan layanan yang berdampak pada sumber daya manusia di sekolah. Pengaruh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi siswa tahunan yang menunjukkan bahwa kualitas belum ada peningkatan. Dari penjelasan diatas, terlihat bahwa sumber daya manusia di lembaga ini masih dikatakan rendah. Hal ini terlihat dalam pengelolaan sumberdaya manusia yang belum terukur dan juga perlu banyak dukung. Temuan survei yang dilakukan menunjukkan oleh peneliti bahwa mutu pendidikan di SDN kertosuko III Krucil Probolinggo masih belum maksimal, Berdasarkan hasil research survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti, sumberdaya manusia SDN kertosuko III Krucil Probolinggo dari segi ijazah cukup baik, hampir seluruh tenaga pengajar SDN kertosuko III memiliki gelar sarjana pendidikan, namun tidak seluruh tenaga kependidikan berstatus ASN dan masih ada sebagian guru honorer. Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan tersebut dengan menggunakan teori dan empiris. Melalui hal tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti dan mengkaji dengan judul "Problematika Kepala Sekolah Dalam Membangun Mutu Pendidikan Sekolah Dasar.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru secara terpisah maupun bersama-sama dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah..

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi peran penting kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru, sementara guru perlu meningkatkan profesionalisme. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan profesi keguruan yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan

II. METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SDN Kertosuko III Krucil Probolinggo. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 sampai 20 Februari 2024.

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan pencatatan dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Dengan memanfaatkan strategi reduksi data, metode analisis data mencakup identifikasi elemen kunci dan konsentrasi pada permasalahan yang ada dalam lembaga, memungkinkannya menyajikan gambaran yang lebih akurat dan terkonsentrasi. Penelitian yang menggunakan

kata-kata atau kalimat disebut penelitian deskriptif.berupaya memberikan solusi terhadap masalah dengan menggunakan data yang andal.

Bahan dan Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah smartphone, buku dan pulpen yang digunakan peneliti untuk mencatat dan mendokumentasikan wawancara informan. Selain itu, daftar pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan tujuan penelitian digunakan sebagai sumber bahan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ponsel, buku dan juga pulpen yang digunakan peneliti untuk mencatat dan mendokumentasikan temuan wawancara informan. Selain itu, daftar pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan tujuan penelitian digunakan sebagai bahan sumber.

Tahapan Penelitian

Pertama, ada tahap persiapan kedua mengetahui problematika yang ada dilembaga . Kemudian terlebih dahulu harus menyiapkan alat untuk kegiatan observasi. Ini termasuk menentukan lokasi dan tempat penelitian kami, yaitu SDN Kertosuko III. Tahap terakhir adalah dokumentasi, yaitu mencatat dan merangkum hasil wawancara

III. HASIL PENELITIAN

Pendidik di SDN Kertosuko III krucil probolinggo berstatus ASN dan masih sebagian honorer menerima gaji dari APBN yang tidak mempunyai jadwal tanggal turunnya bulanan, dan sebagian besar gaji sudah terbilang mencukupi sesuai dengan peraturan tentang pemberian bantuan keuangan APBN dari pemerintah . Dari segi kinerja, semua ASN atau honorer mempunyai tanggung jawab dan tujuan yang sama, oleh karena itu tidak ada perlakuan disekolah, dengan kewajiban atau yang sudah menjadi kesepakatan bersama, sehingga dalam hal ini terdapat kesenjangan gaji kinerja yang dihadapi sekolah SDN kertosuko III. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sepriandi S.Pd.S.d pada 29 Januari 2024 pada jam 09:30 bahwa masalah yang dihadapi adalah pada aspek sumber daya manusia yaitu guru belum keseluruhan menjadi pegawai negeri sipil, ada yang masih berstatus honorer dan masih belum menunjukkan semangat yang kuat dan besar guru sangat memahami situasi yang mreka hadapi karena dana dari APBN yang digunakan untuk menjamin gaji dicairkan sebluan sekali dan tidak nentu tgl turunnya. Mengingat hal tersebut maka gaji tidak dapat disalurkan secara rutin sebagai top manager tidak dapat berbuat banyak dan tidak selalu dapat memberikan tekanan kepada tenaga pendidik, namun terdapat tindakan disipliner terhadap tenaga pendidik. Kita melihat bahwa permasalahan yang dihadapi ada paada tega pendik yang belum keseluruhan belum berstatus pegawai negara sipil dan masih segaian berstatus honorer namun memenga jika dilihat dari segi semangat pendidk dalam diri mreka dalam bekerja masih rendag sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja pengajar dalam proses belajar mengajar baik dalam kelas maupun luar kelas. Gedung kelas yang masih dipakai secara bersama oleh kelas tiga dan empat untuk melaksanakan belajar mengajar secara bergantian jam pembelajarn di kelas sampai selesai hal ini tentunya mempengaruhi pada s sumber daya sekolah dalam mengelola kelas dan peserta didik dimana kepala sekolah dalam hal ini merancang sebuah kebijakan yang strategis dan efektif dalam menghadapi keterbatasan lembaga, khususnya dalam mengenai sarana dan prasarana selain itu terbatasnya ruang kelas yang tidak memungkinkan guru untuk memebrikan lebih banyak materi pendidikan dan beberapa kondisi fasilitas yang kurang baik sepeti kursi yang rusak dan fasilitas lainnya yang masih belum cukup memadai menjadi problematika lain disekolah yang mempengaruhi mutu seklah memicu presepsi negatif dimasyarakat terhadap mutu sekolah.

Inisiatif Dalam Menangani Masalah yang Dihadapi oleh Tenaga Pendidik

Beberapa inisiatif dalam mengatasi masalah yang bersangkutan dengan sumber daya manusia staf pengajar di SDN Kertosuko III krucil Probolinggo salah satunya: 1. Mencangkup peningkatan kondisi kerja guru, 2. Pengembangan keterampilan dan pengetahuan merea melalui pelatihan 3. Dukungan yang diberikan dalam hal kesehatan mental dan emsinal, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi pengajaran. Dalam mengatasi permasalahan dibidang sumber daya manusia yaitu:tenaga pengajar, serang kepala sekolah SDN kertosuko III harus berupaya mengembangkan potensi mutu pendidikan yang ada pada lembaga yang dikuasainya. berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah bapak sapriandi S.Pd.S,d beliau mengutarakan sebagai berikut :'' *Sebagai kepala sekolah disini saya harus mempunyai tanggung jawab moral dan sosial yang harus dilaksanakan dalam upaya memberikan dukungan dan inspirasi kepada setiap tenaga pendidik untuk senantiasa bekerja sama dan jujur serta mampu mempunyai kesadaran terhadap diri sendiri, sehingga mereka lebih mudah menggali potensi dirinya untuk menjadi guru yang unggul baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun bersosialisasi dengan masyarakat. Hal ini secara tidak sengaja berdampak pada terbangunnya sekolah yang lebih berkualitas dibandingkan sebelumnya, padahal jumlah guru SDN Ketsuko III ini secara kuantitas lebih sedikit dan perlu dicermati kembali kualitasnya karena linearitasnya belum terpenuhi dengan baik. Sebagai kepala sekolah, saya akan terus berupaya mendukung guru honorer agar menjadi lebih mampu dengan melakukan inisiatif seperti menaikkan gaji. Demi kepentingan sekolah dan salah satu guru, saya akan berupaya menjalin kerjasama melalui dinas pendidikan atau mitra sekolah karena kemungkinannya tidak pasti. Misalnya, saya akan memberikan penghargaan khusus kepada guru-guru yang berprestasi di bidang sosial dan akademik di sekolah''.*

Inisiatif untuk Mengatasi Masalah dengan Tenaga Kependidikan

Sebagai pemangku kepentingan yang mempunyai kewenangan untuk mengambil kebijakan terlebih dahulu, Prinsip SDN Kertosuko III krucil Probolinggo merespon permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, khususnya permasalahan yang melibatkan tenaga kependidikan. harus membuat rencana yang tepat dan membantu inisiatif internal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai mana peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah bapak sapriandi S.Pd.S.d pada pukul 11:05 tanggal 25 Januari 2024 menjelaskan bahwa dalam mengelola sekolah dengan bantuan tenaga administrasi dan Administrator masih menghadapi sejumlah tantangan ketika melaksanakan tanggung jawab utama mereka.Misalnya sistem penginputan datanya masih mengandalkan prosedur manual sehingga terpaksa banyak waktu untuk memeriksa ulang dan memvalidasi secara menyeluruh, Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah menyatakan, kegiatan evaluasi dilakukan rutin sebulan sekali. Dengan mengambil langkah ini, sekolah dan khususnya tenaga kependidikan dapat melakukan hal tersebut memahami apa yang perlu diperbaiki dan bagaimana caranya, serta kekuatan dan kelemahan tersendiri.. Selain itu, jika pendidik merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang harus segera diselesaikan, sebaiknya berkoordinasi dengan pendidik di sekolah lain. Dari hasil wawancara dengan Bapak Dodi S.Pd. pada tanggal 12 Januari 2024 pukul 09.30 terjadi permasalahan pada tenaga kependidikan di SDN Kertosuko III Krucil Probolinggo yaitu : Staf pengajar SDN Kertosuko III masih dapat dikategorikan rendah karena masih diperlukannya bantuan teknis dan perbaikan yang signifikan terhadap sistem penginputan data yang manual dan kelengkapan data. Struktur gaji tenaga kependidikan juga bergantung pada pendanaan APBN sekolah yang disalurkan setiap bulan dan pada tanggal yang sangat tidak

menentu. Hal ini berdampak pada kreativitas tenaga kependidikan saat ini. Dalam bidang pendidikan, sumber daya manusia adalah setiap warga negara atau sebuah pihak yang terlibat dalam pembangunan suatu lembaga yang mempunyai motivasi dan kecerdasan untuk mengelola dalam melaksanakan kegiatan perencanaan pendidikan suatu bangsa. Pada pengambilan keputusan dalam situasi ini, alat pilihan utama kepala sekolah adalah staf kependidikan. Staf pengajar khususnya bertanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi semua siswa yang terdaftar dalam program pendidikan formal maupun non formal. Faktor yang paling krusial dalam situasi ini adalah tenaga kependidikan. Penting bagi kepala sekolah untuk berkolaborasi dengan administrator sekolah untuk mengambil keputusan, aktif dalam proses, dan berkontribusi terhadap peningkatan standar pendidikan. Untuk mengatasi problematika sumber daya yang semakin berkembang di SDN Kertosuko III Krucil Probolinggo, manajemen kepala sekolah menggunakan inovasi terbaru dalam manajemen sumber daya manusia. Pengawasan Kepala sekolah mengawasi hal-hal berikut: menjaga program kerja yang terstruktur dengan baik memantau anggaran pokok lembaga dan memberikan evaluasi kerja kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan setiap semesternya agar dapat selalu memperbaiki diri, meningkatkan semangat kerjanya, dan menumbuhkan Adanya kesadaran dalam diri untuk bahu-membahu saling memperkuat pendirian guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler bagi setiap mahasiswa untuk menunjukkan kualitas institusi kepada masyarakat umum.

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah kami lakukan, di SDN Kertosuko III Krucil Probolinggo dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi lembaga ini di antaranya adalah Jumlah siswa di SDN Kertosuko III Krucil Probolinggo memberikan gambaran tentang sumber daya manusia yang dimiliki sekolah tersebut. Dilihat dari sumber daya manusianya, kepala sekolah harus berperan dalam memberikan bimbingan terus-menerus. Jika mempertimbangkan sumber daya manusia dalam kaitannya dengan tenaga kependidikan, tenaga pendidik SDN Kertosuko III Krucil Probolinggo pada bidang diploma tergolong pas-pasan. Meskipun banyak guru yang memenuhi persyaratan, masih ada sebagian guru yang masih status honorer atau masih belum memenuhi persyaratan Hasilnya, kepala sekolah menetapkan kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan serangkaian inisiatif untuk mengembangkan rencana kerja strategis yang meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan staf melalui pelatihan, pengembangan mutu pembelajaran dan non pembelajaran, mengawasi dan mengaudit anggaran sekolah, rutin melakukan evaluasi terencana terhadap seluruh staf agar sekolah dapat segera melakukan perbaikan, menjadikan sekolah yang apresiatif terhadap segala hal yang positif, dan menjalin kemitraan dengan sekolah lain sebagai cara untuk bekerja sama meningkatkan taraf pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo, Dito, and Dedi Sahputra Napitupulu. 2023. *Esensi Ilmu Pendidikan Islam*. Nada oktav. CV Pustaka Peradaban.
- Binti Si-Rajab, Samsiah, Prof. Madya, and Dr. Khalip Bin Musa. 2019. "The Level of Instructional Leadership Practices Among Principals of National Religious Secondary School in Malaysia." *International Journal of Scientific Research and Management* 7(03):927–39. doi: 10.18535/ijssrm/v7i3.e103.

- Irawati, Een. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Proceeding: Islamic University of Kalimantan* 1(1):269–79.
- Munadlir, Agus. 2016. "Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* 2(2):114–30.
- Muttaqin, Zainal, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 2021. "The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance in Gugus Dua Muara Telang District." *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* 565(INCoEPP):1181–86. doi: 10.2991/assehr.k.210716.235.
- NURDIANA, NURDIANA. 2023. "ANALISIS PENGEMBANGAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO."
- Nurdianti, Lia, and Diding Nurdin. 2020. "Instructional Leadership in Improving the Quality of Elementary School Education in Bandung." 400(Icream 2019):348–51. doi: 10.2991/assehr.k.200130.200.
- Nurdina, Nurdjan Sukirman, and Saleh Mahadin. 2023. "Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar." 8(2):249–62.
- Sabila, Nurul Hakiki, Bahtiar Bahtiar, and Nurul Yakin. 2023. "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah." *Academy of Education Journal* 14(2):226–36.
- Solehah, Ayu. 2023. "PROBLEMATIKA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH (Studi Kasus Di SMP Negeri Satap Sayar Kota Serang)." *AoEJ: Academy of Education Journal* 14(2):399–409.
- Susandi, Ari, Fera Dwidarti, Budi Setiawan, Yulina Fadilah, and Marwan. 2022. "PROBLEMATIKA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ibriez* 7. doi: <https://doi.org/10.21154/ibriez.v7i1.198>

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
23 Februari 2024	02 Maret 2024	22 Maret 2024	Ya